

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Peneliti akan membahas dan memaparkan temuan penelitian di SDN Jatiurip I. Dari hasil kegiatan tanya jawab dengan kepala sekolah dan siswa kelas V tentang implementasi pembelajaran IPA pada materi siklus air menegaskan bahwa penekanan utama penelitian ini adalah guru kelas V. Sebagai salah satu metode pengumpulan informasi dan dokumentasi di sekolah, temuan penelitian ini dikumpulkan dengan menerapkan prosedur observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diterapkan langsung kepada informan. Selanjutnya untuk melengkapi informasi yang telah ditemukan, peneliti juga mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi. Tujuan dari metode kualitatif penelitian ini adalah untuk menggambarkan topik utama penelitian. agar hasil data berbentuk kata-kata atau deskriptif.

1) Persiapan Implementasi Media Pembelajaran Busa (Buku Saku) Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo

Untuk mengetahui persiapan implementasi media pembelajaran buku saku di kelas V SDN Jatiurip I ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas V dan kepala sekolah SDN Jatiurip I. Sebelum pembelajaran berlangsung, seorang guru melakukan persiapan pembelajaran

untuk menunjang proses belajar di kelas. Salah satu hal penting yang dipersiapkan oleh seorang guru adalah media pembelajaran yang cocok dengan materi pelajaran yang akan disampaikan di kelas. Media buku saku menjadi buku referensi atau buku pendamping siswa. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru kelas V di SDN Jatiurip I sebagai berikut:

“(menggerakkan pulpen di atas meja) kemudian menjelaskan bahwa persiapan yang biasanya saya lakukan yaitu membuat RPP dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Membuat RPP yang mengacu pada penggunaan media pembelajaran buku saku ini, Bu. Dan tentunya mempersiapkan media belajar buku saku yang sudah diserahkan kepala sekolah kepada saya untuk diterapkan di dalam pembelajaran di kelas” (W, RM1, GA).

Hal serupa dengan penyampaian oleh kepala sekolah SDN Jatiurip I, perihal persiapan pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V SDN Jatiurip I menggunakan media buku saku dengan mempersiapkan RPP agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Kepala sekolah SDN Jatiurip I juga menjelaskan hal tersebut sebagai berikut:

“(menggerakkan tangan kanan) dan menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, biasanya setiap guru-guru yang mau mengajar mempersiapkan terlebih dahulu bahan yang mau di ajarkan atau disampaikan nanti ketika di dalam kelas tersebut mbak. Bahan ajar yang dibutuhkan seperti mempersiapkan media pembelajaran yang sudah sampean serahkan kepada saya itu ya, lalu media buku saku itu saya serahkan kepada guru kelas V. setelah itu baru guru kelas V membuat RPP yang mengacu pada penggunaan media buku saku. saya mendukung semua proses pembelajaran yang bersangkutan dengan penggunaan media mbak, khususnya dalam pembelajaran IPA dengan media busa (buku saku) di SDN Jatiurip I ini” (W, RM1, KS).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, persiapan yang dilaksanakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun perencanaan pembelajaran IPA menggunakan buku saku berbasis *mind mapping* kelas V membahas materi siklus air pada tema 8 tentang (lingkungan sahabat kita) dengan subtema 1 (manusia dan lingkungannya). Memiliki alokasi waktu 35 menit 1 x pertemuan. Kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu: menganalisis siklus air dan dampaknya, terhadap kelangsungan hidup manusia. Dengan indikator kompetensi yaitu: dapat menjelaskan siklus air, peserta didik dapat menjelaskan siklus air, peserta didik dapat menganalisis siklus air, peserta didik mampu merangkum peristiwa siklus air dengan runtut.

Pada materi siklus air ini memiliki tujuan pembelajaran yakni: dengan adanya kegiatan bertanya jawab, diharapkan siswa dapat mengidentifikasi *mind mapping* tentang fungsi air bagi kehidupan makhluk hidup, diharapkan siswa bisa menjelaskan siklus air dengan tepat, melalui kegiatan menyimak penjelasan yang dibacakan guru, diharapkan siswa dapat menjabarkan tentang proses siklus air dengan benar, dengan adanya kegiatan bertanya jawab, diharapkan siswa dapat meringkas manfaat siklus air terhadap kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan secara sistematis. Materi pembelajaran yang disampaikan yaitu: pengertian siklus air, proses siklus air, kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air, dan menghemat air.

Guru kelas V menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah pada materi IPA tentang siklus air.

Guru mengadakan kegiatan tanya jawab tentang materi siklus air, kemudian siswa melakukan kegiatan bertukar pikiran dengan teman sebangku dan guru memberikan penjelasan materi lalu di akhir pembelajaran guru memberi tugas soal evaluasi. Guru menggunakan buku tema kelas 5 tentang lingkungan teman kita, buku guru kelas 5 tentang lingkungan teman kita, dan media pembelajaran buku saku dengan peta pikiran untuk mengajarkan mata pelajaran IPA tentang siklus air.

Untuk memperjelas penjabaran yang telah disampaikan, peneliti menampilkan RPP yang telah disusun oleh guru kelas V seperti berikut ini:

Gambar 4.3 (D,O,RM1,GA)

RPP Kelas V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)								
<p>Satuan Pendidikan : SDN JATTURIP I Kelas/Semester : V (Lima) / 2 Mata Pelajaran : IPA Hari/Tanggal : Jumat, 5 Mei 2023 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3x35 menit) Tema / Sub Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita) / 1 (Mamalia dan Lingkunganannya) Materi : Siklus Air Pembelajaran : 2</p>								
<p>A. KOMPETENSI INTI (KI) KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir kreatif dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>								
<p>B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Muatan Pelajaran</th> <th>Kompetensi Dasar</th> <th>Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>IPA</td> <td>3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya</td> <td>3.8.1 Siswa dapat menjelaskan siklus air. (C2)</td> </tr> </tbody> </table>			Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya	3.8.1 Siswa dapat menjelaskan siklus air. (C2)
Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator						
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya	3.8.1 Siswa dapat menjelaskan siklus air. (C2)						
<p>C. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi <i>mind mapping</i> mengenai manfaat air bagi mamalia, hewan dan tanaman dengan benar. (C2) Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menjelaskan tentang siklus air dengan benar. (C2) Melalui kegiatan menggali informasi dari cerita yang dibacakan guru siswa dapat menganalisis proses siklus air dengan benar. (C4) Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu merangkum pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup dengan rumus dan benar. (C5) 								
<p>D. MATERI PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Benefit siklus air Proses siklus air Kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air Menghemat air 								
<p>E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendekatan : Scientifik Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah 								
<p>F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan</th> <th>Deskripsi Kegiatan</th> <th>Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pendahuluan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam pembuka (<i>Religius</i>). Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing (<i>Religius</i>). Siswa menyanyikan lagu "Tanah Airku" (<i>Nasionalisme</i>). Guru melakukan komunikasi kehadiran siswa (melakukan presensi). Guru melakukan Apersepsi dengan menerangkan gambaran tentang materi yang akan dibawakan yaitu tentang pentingnya air </td> <td>5 menit</td> </tr> </tbody> </table>			Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam pembuka (<i>Religius</i>). Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing (<i>Religius</i>). Siswa menyanyikan lagu "Tanah Airku" (<i>Nasionalisme</i>). Guru melakukan komunikasi kehadiran siswa (melakukan presensi). Guru melakukan Apersepsi dengan menerangkan gambaran tentang materi yang akan dibawakan yaitu tentang pentingnya air 	5 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu						
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam pembuka (<i>Religius</i>). Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing (<i>Religius</i>). Siswa menyanyikan lagu "Tanah Airku" (<i>Nasionalisme</i>). Guru melakukan komunikasi kehadiran siswa (melakukan presensi). Guru melakukan Apersepsi dengan menerangkan gambaran tentang materi yang akan dibawakan yaitu tentang pentingnya air 	5 menit						

Melalui hasil wawancara dan observasi tersebut, maka persiapan pembelajaran IPA menggunakan media buku saku ini guru melakukan persiapan pembelajaran dengan membuat RPP secara lengkap dan sistematis

dengan menentukan KD (kompetensi dasar) yang hendak dicapai, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Serta guru menyiapkan media belajar yang relevan dengan materi pembelajaran yang akan digunakan di kelas yaitu media buku saku.

2) Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Media Pembelajaran Busa (Buku Saku) Berbasis *Mind Mapping* Materi Siklus Air Kelas V SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA dengan media buku saku sebagai berikut:

“(memalingkan mata ke kiri dan senyum-senyum) kemudian menjawab pertanyaan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA dengan media buku saku ini langkah-langkahnya disesuaikan dengan RPP, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru mengenalkan media pembelajaran yang akan digunakan, guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media busa (buku saku) ini, guru membagikan media buku saku ini kepada siswa secara individu, guru membimbing dan mengarahkan siswa, kemudian yang terakhir mbak guru memberikan soal evaluasi yang ada di media busa (buku saku) kepada siswa” (W,RM2,GA).

Hal serupa di kemukakan oleh kepala sekolah SDN Jatiurip I, sebagai berikut:

“(menggerakkan tangan kanan dan kirinya) kemudian menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan media buku saku mengacu pada RPP yang sudah dibuat sebelumnya mbak, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa, lalu guru mendemonstrasikan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, kemudian guru membimbing dan memberikan motivasi belajar, lalu guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa, dan langkah terakhir guru memberikan latihan soal-soal atau tugas” (W,RM2,KS).

Dari kedua pernyataan diatas menjelaskan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media buku saku ini memiliki tahapan-

tahapan yaitu dimulai dari guru memaparkan tujuan pembelajaran, guru mendemonstrasikan media pembelajaran, guru menerangkan tahapan-tahapan menggunakan media pembelajaran buku saku, guru membagikan media buku saku ini kepada peserta didik secara individu, guru membimbing dan memberikan motivasi belajar siswa. Kemudian langkah terakhir, guru memberi soal evaluasi kepada siswa.

Melalui kegiatan pengamatan yang telah dilaksanakan peneliti, adapun penerapan pembelajaran IPA menggunakan media buku saku disampaikan guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Aktivitas belajar peserta didik kelas V materi IPA tentang siklus air diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Gambar 4.4 (D,O,RM2,GA)

Foto pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan buku saku kelas V



1. Kegiatan pendahuluan

Untuk membangkitkan rasa nasionalisme siswa, kegiatan pembelajaran diawali dengan menyanyikan himne Tanah Airku. Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran yang akan dibahas di kelas.

termasuk arti penting air dalam kelangsungan kehidupan di bumi dan pemanfaatannya dalam kegiatan sehari-hari bagi manusia. Guru mendorong siswa dengan menekankan betapa penting dan menariknya mempelajari peran air dalam kehidupan sehari-hari mereka. Guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat atau lima anak. Untuk mengingat bagaimana air digunakan di rumah, sekolah, dan masyarakat untuk manusia, hewan, dan tumbuhan, anak-anak diinstruksikan untuk melihat gambar di media buku saku.

Siswa memiliki waktu lima menit untuk mendeskripsikan bagaimana air digunakan oleh manusia, hewan, dan tumbuhan. Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil dari diskusi tentang pemanfaatan air oleh manusia, hewan, dan tumbuhan. Guru memberikan tanggapan dan dukungan kepada siswa. guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca informasi media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* tentang pengertian siklus air.

3. Kegiatan penutup

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah disampaikan hari itu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman

siswa terhadap materi pelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Penerapan buku saku berbasis *mind mapping* untuk pembelajaran IPA kelas V SDN Jatiurip I dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran RPP. Peneliti mencatat beberapa hal saat proses pembelajaran, seperti berikut ini:

Tabel 4.1 (D,O,GA)

Hasil observasi proses pembelajaran IPA kelas V SDN Jatiurip I

Aspek yang diobservasi	Indikator aspek	Hasil Observasi
a. Apersepsi dan refleksi pembelajaran	Kognitif	Guru bertanya kepada siswa terkait materi pembelajaran dengan menggunakan media buku saku. Siswa mampu menjawabnya.
b. Penguasaan kelas	Afektif	Guru mampu mengkondisikan kelas saat menjelaskan materi pelajaran menggunakan media buku saku. Siswa belajar aktif dengan menggunakan buku saku.
c. Perlibatan siswa dengan guru	Psikomotorik	Siswa dapat menentukan manfaat air untuk kehidupan sehari-hari dan dapat membacakan hasil diskusi bersama kelompok.

3) Penilaian Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Media Pembelajaran Busa (Buku Saku) Berbasis *Mind Mapping* Materi Siklus Air Kelas V SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo

Melalui hasil pengamatan yang dilaksanakan peneliti, adapun penilaian pada pembelajaran IPA dengan media buku saku berbasis *mind mapping* kelas V SDN Jatiurip I dilaksanakan oleh guru sesuai dengan RPP.

Penilaian pembelajaran dilakukan guna mengukur dan menilai terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya, serta untuk mengetahui perubahan pencapaian siswa karena siswa memiliki kemampuan yang bervariasi dalam memahami materi suatu pelajaran. Dengan media buku saku ini guru bisa menilai dan mengukur pencapaian siswa selama pembelajaran melalui soal evaluasi yang diberikan di akhir pembelajaran yang terdapat di buku saku tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas V di SDN Jatiurip I, sebagai berikut:

“(menggerakkan tangan kanannya) kemudian menjelaskan dengan menggunakan media buku saku dapat meningkatkan hasil belajar siswa“(W,RM3,GA).

Dari hasil evaluasi yang disampaikan oleh guru kelas V, pembelajaran dengan menggunakan buku saku berbasis *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Materi yang luas, dapat dipahami dengan lebih mudah dengan menggunakan peta pikiran. Karena lebih ringkas dan mudah untuk dipelajari sehingga dapat memperjelas materi dengan cepat.

Hal serupa di kemukakan oleh kepala sekolah SDN Jatiurip I, sebagai berikut:

“(menggumam kata hmm) kemudian menjawab pertanyaan bahwa hasil penilaian pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran buku saku dapat memberikan kemudahan siswa untuk lebih memahami materi IPA” (W,RM3,KS).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwasannya hasil penilaian pembelajaran dengan media buku saku ini bisa mengatasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran dan memudahkan siswa untuk mempelajari materi (memperjelas materi) untuk memahami materi IPA.

Penggunaan media buku saku sangat bermanfaat bagi siswa karena dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik sehingga siswa tidak bosan saat mengikuti proses pembelajaran di kelas dan siswa lebih antusias mengikuti kegiatan belajar, seperti yang diamati oleh peneliti sendiri. seperti yang dikatakan oleh SF, salah satu siswa, bahwa:

“(menggumam kata hmm memalingkan badannya kekanan sambil senyum-senyum) kemudian menjawab iya senang kak, karena belajar dengan buku saku itu lebih membantu saya memahami materi yang di sampaikan pak guru kepada saya kak, dan suasana belajarnya itu lebih semangat kak” (W,RM3,SF).

Hal serupa dikemukakan oleh siswa kelas yang bernama MB, sebagai berikut:

“(menggumam kata hmm memalingkan badannya ke kanan sambil senyum-senyum) dan menjawab bahwa saya bisa belajar sendiri di rumah kak kalau ada buku saku ini” (W,RM3,SM).

Menurut ekspresi wajah siswa kelas V, mereka sangat senang belajar IPA dengan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* karena membangkitkan semangat belajar dan tidak monoton. Selain itu, dengan

menggunakan media buku saku ini memungkinkan siswa untuk belajar secara individu, kolaboratif, atau mandiri, yang dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar.

Motivasi siswa untuk belajar dapat dilihat melalui penggunaan sumber belajar yang menarik. Menurut kepala sekolah SDN Jatiurip I mengatakan bahwa:

“(senyum-senyum) dan menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media buku saku bermanfaat untuk membantu siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah. (Menggumam kata hmm) kemudian sebagai buku pendamping siswa juga menjadi tambahan referensi bagi sekolah kita ini mbak” (W,RM3,KS).

Hal ini senada yang diungkapkan guru kelas V di SDN Jatiurip I, yang mengatakan:

“(menggumam kata hmm) dan menjelaskan bahwa dengan adanya media buku saku membantu guru dalam memperjelas materi selama proses belajar mengajar di kelas, karena dengan menggunakan *mind mapping* materi yang luas dapat dipelajari secara singkat sehingga dapat memperjelas materi dengan cepat,Bu. Selain itu media buku saku dapat digunakan oleh guru sebagai tambahan referensi dalam pembelajaran IPA materi siklus air kelas V. Siswa juga dapat mempelajari materi dalam buku saku ini bersama-sama atau sendiri. Siswa dapat belajar dengan guru atau mandiri” (W,RM3,GA).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penggunaan media buku saku dalam pembelajaran IPA tentang siklus air dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, materi yang luas dapat disajikan lebih ringkas untuk dipelajari melalui *mind mapping*. Karena lebih singkat dan mudah dipahami, informasi dapat dijabarkan dengan cepat. Juga sebagai buku referensi siswa untuk digunakan bersama dengan buku lainnya. Kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah dapat ditingkatkan

oleh guru dengan menggunakan media buku saku untuk membangkitkan minat belajar siswa.

Keterangan :

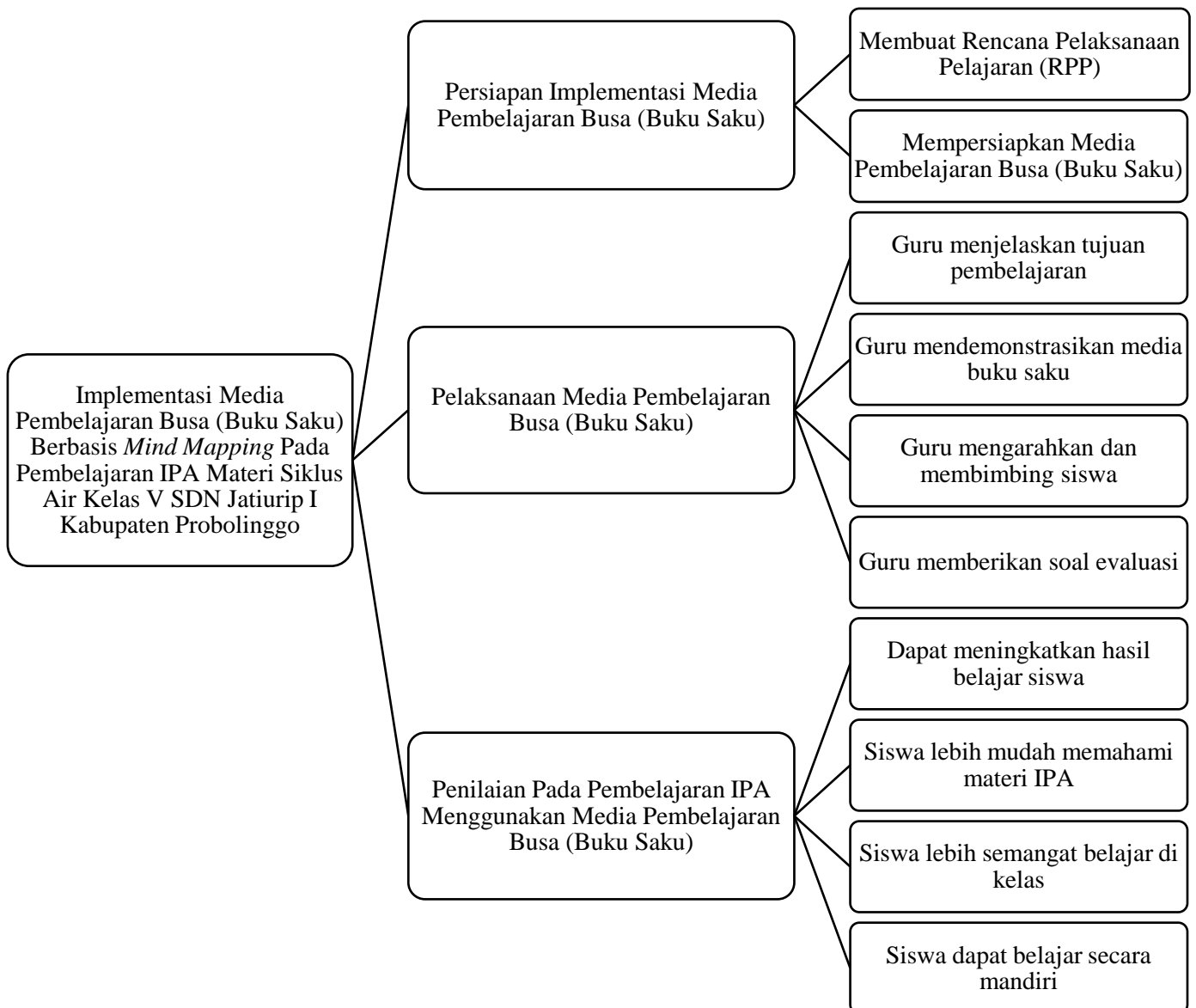
W	: Wawancara
O	: Observasi
D	: Dokumentasi
RM1	: Rumusan Masalah 1
RM2	: Rumusan Masalah 2
RM3	: Rumusan Masalah 3
KS	: Kepala Sekolah
GA	: Guru Ainul
SF	: Siswa Faizahroh
SM	: Siswa Mustakim

B. Temuan Penelitian

Melalui data yang diambil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan peneliti terhadap informan antara lain kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V SDN Jatiurip I, mengenai implementasi media pembelajaran busa (buku saku) berbasis tentang *mind mapping* pada materi pembelajaran IPA kelas V SDN Jatiurip I, terdapat temuan sebagai berikut:

Gambar 4.5

Bagan temuan penelitian implementasi media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPA materi siklus air kelas V SDN Jatiurip I



C. Pembahasan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menelaah data yang diperoleh setelah data diketahui seperti yang tertuang dalam temuan di atas. Pada implementasi media pembelajaran busa (buku saku) berbasis tentang *mind mapping* pada materi pembelajaran IPA kelas V SDN Jatiurip I. Berikut informasi yang dihasilkan berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan pada bab I:

1) Persiapan Implementasi Media Pembelajaran Busa (buku saku) Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo

Guru kelas V SDN Jatiurip I menyiapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media buku saku dengan membuat RPP secara cermat dan sistematis serta menyiapkan bahan pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran busa (buku saku) berdasarkan *mind mapping* materi siklus air untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

Guru menyusun RPP agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan teratur sebagaimana semestinya dan materi pembelajaran juga tersusun dengan baik. Serta guru mempunyai representasi terhadap pembelajaran guna mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang ada di RPP.

Berdasarkan temuan yang ada di lapangan terkait persiapan implementasi media pembelajaran busa (buku saku) berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPA diatas memiliki keterkaitan dengan teori yang disampaikan oleh (Sudana, 2018) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah kegiatan pembelajaran tatap muka yang berlangsung dalam satu sesi atau lebih antara guru dan siswa. Untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, guru harus membuat rencana pembelajaran yang matang dan terorganisir.

2) Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Media Pembelajaran Busa (Buku Saku) Berbasis *Mind Mapping* Materi Siklus Air Kelas V SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menurut (Keguruan et al., 2022) adalah rencana yang menguraikan proses dan mengatur pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi dasar. Ruang lingkup RPP meliputi kompetensi dasar yang memiliki indikasi minimal satu kali pertemuan. Metode perencanaan ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN Jatiurip I terkait pelaksanaan pembelajaran IPA dengan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* materi siklus air kelas V SDN Jatiurip I memiliki tahapan-tahapan yang sistematis. yang mana dimulai dari penjelasan guru terkait penyampaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan, guru mendemonstrasikan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran IPA, guru

menyampaikan tahap-tahap dalam menggunakan media buku saku tersebut, guru membagikan media buku saku ini kepada siswa secara individu, kemudian guru memberikan kesempatan siswanya untuk melatih pengetahuan atau informasi yang baru didapat, setelah itu guru memeriksa kebenaran pemahaman dan kinerja siswa melalui umpan balik secara langsung yakni dengan meminta siswa maju satu persatu. Guru membimbing dan memberikan motivasi belajar siswa. Kemudian langkah yang terakhir guru memberikan soal evaluasi yang ada di media busa (buku saku) kepada siswa.

3) Penilaian Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Media Pembelajaran Busa (Buku Saku) Berbasis *Mind Mapping* Materi Siklus Air SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo

Untuk menentukan seberapa baik siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan, guru mengevaluasi siswa berdasarkan tingkat kemampuan dan lingkungan kelas. Menurut (Mahirah, 2017), evaluasi dapat menginspirasi guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, serta sekolah untuk lebih meningkatkan sumber daya yang tersedia bagi siswa dan kualitas pengalaman pendidikan mereka. Tuntutan proses pembelajaran dapat terpenuhi apabila pengajar menyediakan segala sumber belajar yang diperlukan, memungkinkan pembelajaran berjalan dengan lancar dan memungkinkan kegiatan pembelajaran lebih terarah.

Menurut hasil penilaian yang diberikan oleh guru kelas V, pembelajaran IPA dengan menggunakan buku saku berbasis *mind mapping*

dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan yang peneliti temukan dalam dokumen daftar nilai pengetahuan siswa kelas V, sebagai berikut:

Gambar 4.5 (D, RM3, GA)
Daftar nilai pengetahuan kelas V SDN Jatiurip I

Daftar Nilai Pengetahuan
Kelas V SDN Jatiurip I Kab. Probolinggo
Tahun Pelajaran 2022/2023

Standar Kompetensi : 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

Kompetensi Dasar : 3.8.1 Siswa dapat menjelaskan siklus air.

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Atika Putri Azzahra Tri Purwanti	65	70	Tuntas
2.	Maulidia Salsabilah Azzahra	65	68	Tuntas
3.	Moh. Kafa	65	58	Tidak Tuntas
4.	Moh. Eyan Fadhillah	65	60	Tidak Tuntas
5.	Mohammad Fathul Buri	65	63	Tidak Tuntas
6.	Muhammad Ali	65	71	Tuntas
7.	Muktasim Billah	65	69	Tuntas
8.	Naufal Rizqi Zidni Hidayat	65	56	Tidak Tuntas
9.	Rizka Cantika Humairo, Sofi	65	70	Tuntas
10.	Siti Faizahroh	65	68	Tuntas
11.	Arian Rizky Aditya Wijaya	65	60	Tidak Tuntas
12.	Ahmad Nafiqul Azmi	65	58	Tidak Tuntas
13.	Alika Naila Zahira	65	70	Tuntas
14.	Muhammad Anfar	65	75	Tuntas
15.	Humaidah	65	68	Tuntas
16.	Nadhifah	65	60	Tidak Tuntas
17.	M. Firman Huda	65	70	Tuntas
18.	Gusti Agung Pratama	65	58	Tidak Tuntas

Daftar Nilai Pengetahuan
Kelas V SDN Jatiurip I Kab. Probolinggo
Tahun Pelajaran 2022/2023

Standar Kompetensi : 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

Kompetensi Dasar : 3.8.1 Siswa dapat menjelaskan siklus air.

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Atika Putri Azzahra Tri Purwanti	65	85	Tuntas
2.	Maulidia Salsabilah Azzahra	65	80	Tuntas
3.	Moh. Kafa	65	70	Tuntas
4.	Moh. Eyan Fadhillah	65	75	Tuntas
5.	Mohammad Fathul Buri	65	77	Tuntas
6.	Muhammad Ali	65	87	Tuntas
7.	Muktasim Billah	65	83	Tuntas
8.	Naufal Rizqi Zidni Hidayat	65	67	Tuntas
9.	Rizka Cantika Humairo, Sofi	65	85	Tuntas
10.	Siti Faizahroh	65	80	Tuntas
11.	Arian Rizky Aditya Wijaya	65	75	Tuntas
12.	Ahmad Nafiqul Azmi	65	70	Tuntas
13.	Alika Naila Zahira	65	85	Tuntas
14.	Muhammad Anfar	65	90	Tuntas
15.	Humaidah	65	80	Tuntas
16.	Nadhifah	65	75	Tuntas
17.	M. Firman Huda	65	85	Tuntas
18.	Gusti Agung Pratama	65	70	Tuntas

Dari temuan data nilai di atas terlihat adanya peningkatan proses pembelajaran IPA, karena hasil data menunjukkan bahwa nilai siswa setelah menggunakan media buku saku telah memenuhi kriteria ketuntasan. Pemahaman siswa dapat dibantu dengan media buku, yang akan meningkatkan hasil belajar.

Hal ini sependapat dengan pandangan (Nurrिता, 2018) bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa untuk menerima pesan dan informasi yang disampaikan oleh guru sehingga materi pelajaran

dapat dikembangkan lebih lanjut dan membentuk pengetahuan bagi siswa. (Implementasi Klasifikasi Media Dalam Pembelajaran, n.d.) juga mengemukakan bahwa tujuan media pembelajaran adalah untuk menyebarkan pengetahuan dan menghilangkan hambatan belajar, memungkinkan pendidik untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk yang nyata.

Hasil temuan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Jatiurip I tentang penilaian pembelajaran IPA dengan media pembelajaran busa (buku saku) berbasis *mind mapping* materi siklus air kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti:

a. Dapat memperjelas materi pelajaran

Menurut (Wahid et al., n.d.) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dalam pengajarannya antara lain dengan memperjelas penyampaian pesan dan informasi untuk mempercepat dan meningkatkan proses dan hasil belajar, serta memusatkan perhatian anak untuk membangkitkan semangat belajarnya.

b. Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, karena media buku saku disertai gambar

Pembelajaran akan lebih bermakna dengan materi pembelajaran yang menarik dan imajinatif. Menurut (Febrita & Ulfah, n.d.), media pembelajaran dapat membantu guru mengkomunikasikan materi secara lebih efektif, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan beragam,

pembelajaran menyenangkan siswa tidak bosan, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

- c. Sebagai tambahan referensi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah

Guru dapat mengkomunikasikan materi secara lebih efektif dengan menerapkan peta pikiran atau *mind mapping*. Buku saku berbasis *mind mapping* akan memperbanyak referensi dalam buku siswa yang dapat digunakan untuk melengkapi buku yang ada. *Mind mapping* membuatnya lebih mudah untuk memahami materi yang luas karena *mind mapping* membuat materi yang diberikan lebih mudah dibaca dan dimengerti. Menurut (Syahrir, 2017), *mind mapping* adalah metode pembelajaran kreatif dan efisien untuk merekam pengetahuan karena merupakan salah satu cara paling sederhana untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan memanifestasikannya. Terdapat warna, garis, simbol dan gambar dengan satu susunan, cara kerjanya sama dengan mekanisme kerja otak. *Mind mapping* secara harfiah akan "memetakan" pikiran.